BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Pusat Pelatihan Sepakbola

Pusat Pelatihan Sepakbola merupakan sebuah sarana tempat pelatihan olahraga sepakbola yang memberikan pengajaran dan juga pelatihan baik secara teori maupun praktik dari sepakbola itu sendiri. Dengan waktu yang sudah diterapkan dan memiliki kurikulum sendiri, maka para peserta / para pemain sepak bola ini akan dilatih sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Para pemain dapat menggunakan seluruh fasilitas yang ada di pusat pelatihan seperti ruang kebugaran, ruang ganti, ruang serba guna, dll. Para pemain / peserta dari pusat pelatihan sepakbola ini apabila sudah selesai masa pelatihannya sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Maka, para pemain nantinya akan dapat bermain langsung dengan pusat pelatihan itu sendiri.

Sebuah pusat pelatihan sepakbola adalah program elit dengan “budaya” elit tertentu. Sebuah pusat pelatihan sepakbola adalah lingkungan dimana pemain dari berbagai karakter dan kemampuan yang berbeda akan mendapatkan sesi pelatihan intensif dan sangat terstruktur untuk mencapai tingakt performa terbaik. Sebuah pusat pelatihan juga memiliki kewajiban untuk mengantarkan pemain ke sebuah tujuan (pemain profesional).

2.2. Sejarah Pusat Pelatihan Sepakbola di Kota Bandung

Sepakbola merupakan olahraga yang menuntut kerjasama tim, serta olahraga yang paling terkenal di dunia karena menjadi pemersatu semua bangsa dengan bermacam – macam latar belakang dan budaya, tanpa melampaui batas – batas perbedaan politik, etnik dan agama. Setiap pemainnya dituntut untuk menguasai teknik dasar individu yang baik agar kerjasama antar pemain dapat terjalin dengan sempurna.

Teknik dasar merupakan komponen yang penting dalam permainan sepakbola. Tetapi, dalam pembinaannya terkadang teknik dasar kurang mendapat perhatian khusus. Teknik dasar yang harus dikuasai adalah: menggiring bola (dribbling), menembak bola (shooting), menyundul bola (heading), menimang bola

(juggling), menghentikan bola (trapping), tendangan sudut (corner) dan lemparan ke dalam (throw - in). Agar penguasaan teknik dasar berjalan dengan baik, maka pengenalan dan pengembangan latihan teknik dasar harus dimulai pada usia yang tepat yakni pada tahapan dasar, karena usia ini merupakan usia emas dalam proses belajar yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan gerak motorik seorang pemain muda dengan karakteristiknya.

Pola pembinaan harus sudah dimengerti oleh pelatih di sekolah sepakbola yang saat ini menjamur di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Kota Bandung. Kota Bandung merupakan pusat perkembangan sepakbola di Jawa Barat, maka terdapat banyak Sekolah Sepakbola yang berdiri di Kota Bandung. SSB KPAD adalah salah satu sekolah sepakbola dikota Bandung yang telah lama terbentuk. SSB ini dibentuk tahun 1986 sebagai lembaga yang bergerak di bidang pembinaan pelatihan sumber daya manusia di bidang sepakbola dan telah menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik di club sepakbola divisi persib, tingkat daerah maupun nasional. SSB KPAD tidak memiliki kurikulum dan menyerahkan program latihan pada masing – masing pelatih dalam proses pelatihannya. Tetapi, SSB ini memiliki program andalan dan berbeda dengan SSB lain dalam proses pembinaan pemain.

Yang mendasari Arsenal Football Academy hadir di Kota Bandung adalah Kota Bandung mempunyai banyak sekolah sepakbola yang berada di bawah kepengurusan PSS. Tetapi, keberadaan sekolah sepakbola tidak diimbangi dengan fasilitas yang menujang. Sedangkan, banyak para pemain muda yang berminat untuk bermain sepakbola dengan baik dan benar. Hal ini di karenakan Stadion yang ada di Kota Bandung terdiri atas: Stadion Siliwangi, Stadion Si Jalak Harupat dan Stadion Gelora Bandung Lautan Api yang nantinya akan menjadi tempat untuk laga kandang Persib Bandung.

Berikut ini merupakan klasifikasi stadion untuk sekolah sepakbola karena akan digunakan pada desain Arsenal Football Academy In Bandung, seperti pada Gambar 2.1, data pusat sekolah sepakbola, seperti pada Gambar 2.2, serta presentase penduduk di Indonesia yang bermain sepakbola secara aktif, seperti pada Gambar 2.3:

Kategori	A	B	C
Kapasitas Penonton	30.000 – 80.000	10.000 – 30.000	**5.000 – 10.000**
Jumlah Lintasan Lari (Minimal)	100 M = 8 400 M = 8	100 M = 8 400 M = 6	**100 M = 8** **400 M = 6**

Gambar 2.1
Judul: Klasifikasi Stadion Untuk Sekolah Sepakbola
Sumber:
Data PSSI Tahun 2000

No	Pulau	Propinsi	Jml. Pusat Studi Sepakbola	Lokasi terpilih
1	Sumatra	DI Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Jambi, Sumsel, Lampung, Bengkulu	3	Medan Padang Palembang
2	Jawa Bali Nusa Tenggara	DKI Jakarta, Jabar, Jateng, DIY, Jatim, Bali, NTB, NTT	4	Jakarta Cilegon Solo Malang
3	Kalimantan	Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim	1	Bontang
4	Sulawesi	Sulut, Sulteng, Sultra, Sulsel	1	Makasar
5	Maluku	Maluku	1	Ambon
6	Papua Barat	Papua Barat	1	Jayapura

Gambar 2.2
Judul: Pusat Sekolah Sepakbola
Sumber:
Data PSSI Tahun 2000

No	Propinsi	Persentase	No	Propinsi	Persentase
1	DI Aceh	1,67	14	Bali	1,22
2	Sumatra Utara	3,79	15	NTB	0,63
3	Sumatra Barat	2,15	16	NTT	0,65
4	Riau	1,80	17	Kalimantan Barat	1,83
5	Jambi	2,15	18	Kalimantan Tengah	1,92
6	Sumatra selatan	2,67	19	Kalimantan Selatan	1,97
7	Bengkulu	1,17	20	Kalimantan Timur	1,35
8	Lampung	2,17	21	Sulawesi Utara	1,80
9	DKI Jakarta	3,51	22	Sulawesi Tengah	0,82
10	Jawa Barat	3,59	23	Sulawesi Selatan	1,05
11	Jawa Tengah	3,47	24	Sulawesi Tenggara	0,57
12	DI Yogyakarta	3,31	25	Maluku	0,68
13	Jawa Tengah	3,57	26	Papua	1,17

Gambar 2.3
Judul: Presentase Penduduk Di Indonesia Yang Bermain Sepakbola Secara Aktif
Sumber:
Data KONI Pusat Tahun 2000

2.3. Sejarah Arsenal Football Club

Arsenal Football Club berdiri sejak tahun 1886, club ini didirikan oleh sekelompok pekerja pabrik senjata di Woolwich, bagian tenggara kota London. Awal berdiri klub ini bernama Dail Square kemudian berubah dalam waktu yang cukup singkat menjadi Royal Arsenal dan Woolwich Arsenal pada tahun 1891. Tahun 1931, klub ini pindah ke wilayah bagian utara, lebih tepatnya di daerah Highbury dan membangun stadion Highbury, yang menjadi markas mereka. Saat pindah lokasi itulah, nama depan klub mereka, woolwich, dihapus. Sehingga hanya nama Arsenal yang tersisa. Selain itu karena lokasi Arsenal dekat dengan markas Tottenham Hotspur, maka tak heren jika pertandingan Arsenal vs Tottenham Hotspur disebut “North London Derby” dan merupakan salah satu derby terpanas di London, seperti pada Gambar 2.4



Gambar 2.4
Judul: Logo Arsenal Football Club
Sumber:
Diakses 01 April 2015 dari World Wide Web: http://arsenal.com

2.4. Filosofi Arsenal Football Club

VICTORIA CONCORDIA CRESCIT adalah bahasa latin yang berarti kemenangan berawal dari harmoni kerjasama tim. Filosofi inilah yang pertama dicetuskan oleh Harry Homer (editor program klub Arsenal) di akhir musin 1947 – 1948 yang dicantumkan di matchday programme teratkhir pada musim itu, seperti pada Gambar 2.5



Gambar 2.5
Judul: Filosofi Arsenal Football Club
Sumber:
Diakses 01 April 2015 dari World Wide Web: http://arsenal.com

2.5. Transformasi Logo Arsenal Football Club

Diluncurkan pada tahun 1888, Royal Arsenal menampilkan tiga puncak meriam keatas. Kadang dianggap sebagai cerobong asap. Namun keberadaan ukiran kepala singa dan cascabel jelas menunjukan itu meriam, seperti pada Gambar 2.6



Gambar 2.6
Judul: Transformasi Logo Arsenal Football Club 1
Sumber:
Diakses 01 April 2015 dari World Wide Web: http://arsenal.com

Borough Woolwich Arsenal berbass si Borough. Mulai terbentuknya sampai tahun 1913. Bermain di Plumstead umum. Sportman Ground, Manor Ground, Invicta Ground, dan Monor Ground lagi sebelum menuju Highbury, London, seperti pada Gambar 2.7



Gambar 2.7
Judul: Transformasi Logo Arsenal Football Club 2
Sumber:
Diakses 01 April 2015 dari World Wide Web: http://arsenal.com

Arsenal pun membuat kostum khusus untuk nyambut ulang tahun ke – 125. Pada bagian logo diapit oleh 15 daun Laurel dan Oak yang merefleksikan para pendiri klub. Daun Laurel melambangkan kekuatan dan Oak merujuk pada tempat pertemuan 15 orang itu di Royal Oak Pub saat merumuskan The Gunners, seperti pada Gambar 2.8



Gambar 2.8
Judul: Transformasi Logo Arsenal Football Club 3
Sumber:
Diakses 01 April 2015 dari World Wide Web: http://arsenal.com

Inilah logo Arsenal yang bertahan sampai saat ini. Dimulai pada tahun 2000 – an dengan mascot klub, yaitu meriam yang dibuat lebih elegan dan tidak rumit dengan warna emas kecoklatan. Terdapat juga warna biru yang menghiasi samping logo, seperti pada Gambar 2.9



Gambar 2.9
Judul: Transformasi Logo Arsenal Football Club 4
Sumber:
Diakses 01 April 2015 dari World Wide Web: http://arsenal.com